



**RELEVANSI DAN EFEKTIVITAS METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(The Relevance and Effectiveness of The Recitation Method in Improving Student
Learning Achievement)**

Muhammad Mahrus Ali

MI Al Hikmah Dolopo Madiun

E-mail: muh.mahrusf7@gmail.com

DOI: [10.53754/edusia.v1i1.181](https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.181)

Received: 2021-06-13

Revised: 2021-07-13

Approved: 2021-07-31

Abstract: This study aims to determine the relevance and effectiveness of implementing the recitation method in improving student achievement. This research is directed to answer two problems: the relevance and effectiveness of the recitation method in learning Akidah Akhlaq subjects. Classroom Action Research with a quantitative research approach is used in the research method where data collection uses research measuring instruments (instruments). Data analysis is quantitative/statistical, aiming to test and prove the hypotheses that have been made/set. The data analysis technique used in this study was carried out in several stages, namely: a) data reduction, b) data presentation and c) conclusion drawing, data analysis in research using SPSS (Product Moment). The recitation method was applied to the subjects of Aqidah Akhlak grade 5. The conclusions followed the study results with the acquisition of scores and percentages: Cognitive score acquisition in cycle-1: 85.88 in cycle-2: 87.06, which means up: 1.18. the acquisition of affective values in cycle-1: 89.41 in cycle-2: 89.26. It means down: 0.15. The group score in the first cycle: 86.47 in the second cycle 89.41. It means up: 0.99. The acquisition of psychomotor scores in cycle-1: 90.69 in cycle-2 90.69. It means fixed. The average score (average) in cycle-1: 88.11 in cycle-2: 89.11 means that the value increases by: 0.99. The research analysis results can be concluded that the recitation method in Akidah Akhlaq subjects is relevant and effective in improving student achievement.

Keywords: Effectiveness; Learning achievement; Recitation Method; Relevance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui relevansi dan efektifitas Implementasi metode resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Riset ini diarahkan untuk menjawab dua problem yakni relevansi dan efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlaq. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dalam beberapa tahap, yakni: a) reduksi data, b) penyajian data dan c) penarikan kesimpulan, analisis data dalam penelitian menggunakan SPSS (*Product Moment*). Metode resitasi diaplikasikan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 5, dan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dengan perolehan nilai dan prosentase sebagai berikut: perolehan nilai Kognitif pada siklus-1: 85,88 pada siklus-2: 87,06. Artinya naik: 1.18. perolehan nilai afektif pada siklus-1: 89,41 pada siklus-2: 89,26. Artinya turun: 0,15. Perolehan nilai kelompok pada siklus-1: 86,47 pada siklus-2 89,41. Artinya naik: 0,99. Perolehan nilai psikomotorik pada siklus-1: 90,69 pada siklus-2 90,69. Artinya tetap. Perolehan nilai secara rata-rata keseluruhan

(average) pada siklus-1: 88,11 pada siklus-2: 89,11 artinya nilai naik sebesar: 0.99. Hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlaq relevan dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Efektivitas; Metode Resitasi; Prestasi Belajar; Relevansi

PENDAHULUAN

Perolehan nilai yang belum maksimal pada mata pelajaran Akidah Akhlaq sangatlah mempengaruhi terhadap pencapaian prestasi yang maksimal, hal ini terbukti masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan masih banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran (perolehan nilainya di bawah KKM yang ditetapkan Madrasah) hal ini terlihat pada perolehan nilai ulangan harian siswa. Artinya masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami konsep materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Mengacu pada permasalahan diatas, maka penting untuk pengimplementasian metode yang tepat pada proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlaq. Salah satu metode yang diajukan dalam proses pembelajaran adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah "suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan murid mempertanggungjawabkannya".¹ Metode resitasi ini tidaklah sama dengan pemberian pekerjaan rumah, cakupan metode resitasi lebih luas. Metode resitasi merangsang siswa untuk lebih aktif secara individu ataupun kelompok. Resitasi dapat dilakukan dimana saja baik dikelas, lapangan, perpustakaan dan lain-lain"². "Pelaksanaan dapat dilaksanakan dimana saja asal tugas tersebut bisa diselesaikan"³. "Resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari"⁴. Dari pemaparan pengertian resitasi tersebut sangatlah jelas bahwa metode ini relevan digunakan dalam proses pembelajaran, dimana keterangan guru nantinya akan sebagai pelengkap dari aktivitas yang dilakukan siswa. Dengan demikian pengimplementasian metode resitasi ini dipandang mampu mendongkrak prestasi belajar siswa.

¹ S. Mariyam, R. Triwoelandari, and K. H Nawawi, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor," *Jurnal Mitra Pendidikan* 2, no. 11 (2018): 1282-96, <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/438>.

² Kurnia dan Muhammad Nuqlir Bariklana Muhajarah, "Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam," *Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2021): 1-14.

³ Husain Tonaiyo, Rosman Ilato, and Rusli Isa, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020): 12-18, <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4468>.

⁴ Tonaiyo, Ilato, and Isa.

Peserta didik dikatakan mendapat perolehan prestasi belajar yang baik ketika berhasil melampaui KKM yang ditetapkan oleh pihak Madrasah. Dalam menetapkan standar KKM Madrasah harus memperhatikan 3 (tiga) aspek yaitu: 1) karakteristik peserta didik (intake), 2) karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi atau kompetensi), dan 3) kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi. Dalam menentukan haruslah runtut dari KKM per-KD hingga KKM mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai KKM per-KD sebagai contohnya: $\text{Nilai Intake} + \text{Nilai Kompleksitas} + \text{Nilai Daya Dukung} / 3$ (jumlah total tiap aspek dibagi total aspek). Dan untuk mencari KKM mata pelajaran menggunakan rumus jumlah KKM per-KD dibagi Jumlah KD, sehingga nilai KKM mata pelajaran dapat ditetapkan.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan berdasarkan standar di atas, idealnya Madrasah dianggap berhasil dalam memberikan pembelajaran kepada siswa ketika dalam setiap mata pelajaran peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan satu metode yang dapat diterapkan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik yakni dengan metode resitasi, dimana metode ini dapat dijadikan langkah untuk menjadikan peserta didik lebih menguasai materi. Karena metode ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam menguasai materi pelajaran.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode resitasi akan mampu mendongkrak prestasi belajar siswa yang notabenehnya masih standar-standar saja, artinya pencapaian nilai hanya mencapai batas KKM dan belum bisa naik melebihi dari yang KKM yang ditentukan Madrasah.

Penelitian terhadap metode resitasi sendiri sudah banyak dilakukan diantaranya Sadam yang meneliti tentang efektivitas metode resitasi dan problem solving terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak bagi siswa. Hasil risetnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode resitasi dan problem solving dengan prestasi belajar akidah Akhlak bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto⁵. Selanjutnya, Mar'atussolikah yang menerapkan metode ini pada mata pelajaran Al-Quran, berdasarkan analisis terhadap hasil tes dan observasi diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kegiatan belajar dan aktivitas siswa sehingga hasil

⁵ Sadam, "Efektivitas Metode Resitasi Dan Metode Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto," no. Mi (2011).

belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus pertama ketuntasan belajar diperoleh 44,4% , siklus II diperoleh 59,2%, pada siklus III meningkat menjadi 92,5%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 56,3%, siklus II 64,6%, dan pada siklus III mencapai 82,9%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I diperoleh 60,37, siklus II menjadi 68,51, dan pada siklus III mencapai 81,11. Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan penerapan metode resitasi pada siswa MI Hidayatussibyan Srengseng dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa⁶.

Selanjutnya, Muhammad Imanulloh. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru akidah Akhlak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya yaitu metode ceramah, metode simulasi, metode diskusi, metode kisah atau cerita, metode tanya jawab, dan metode resitasi. Salah satu langkahnya seperti pada metode simulasi yaitu menyampaikan pokok bahasan, menetapkan topik masalah yang akan disimulasikan, memberikan gambaran, menetapkan peserta didik untuk memerankan simulasi, mengondisikan, dan memberikan tanggapan. dan itu yang selalu konsisten dilaksanakan⁷.

Demikian juga, penelitian Irma Suryani, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bhakti Pemuda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen Quasy eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Data penelitian diperoleh dari posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh nilai t hitung > t tabel berarti H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Pemuda⁸.

Selanjutnya, Khairunnisa melakukan penelitian menunjukkan bahwa Metode Resitasi atau penugasan yang dilakukan di dalam kelas adalah metode yang mampu memberikan motivasi kepada siswa, yang mana siswa yang tadinya kurang bergairah dalam belajar dengan diterapkannya metode ini mampu membangkitkan kembali semangat siswa dalam belajar. Motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam

⁶ Mar'atussolikah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Idghom," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 1, no. 1 (2013): 1-64.

⁷ Muhammad Imanulloh, "Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 1 Patikraja Banyumas," 2015, 68.

⁸ Irma Suryani, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Bhakti Pemuda Lampung Selatan," *Endocrine*, no. Juli (2020): 72.

proses belajar mengajar agar mencapai hasil yang diinginkan, dari data yang di peroleh observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa rata-rata dari siswa kelas IV. MI Raudlatussshibyan NW Belencong merasa sangat termotivasi dalam belajar dengan penerapan metode resitasi (penugasan) sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif⁹.

Berdasarkan penelitian di atas, menunjukkan bahwa, metode resitasi dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq belum semuanya diteliti khususnya pada aspek kognitif-afektif-psikomotor dan kerja kelompok siswa, oleh karena itu penelitian ini difokuskan kepada Implementasi Metode Resitasi Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya terkait dengan efektifitas dan relevansi metode resitasi terhadap peningkatan prestasi pada aspek kognitif-afektif dan psikomotorik siswa.

Objek penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Bangunsari beralamatkan di Jl. Tegal Arum Rt.30 Rw.06 Kelurahan Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Hikmah Bangunsari. lembaga ini berdiri sejak tahun 1971 silam yang diprakarsai oleh KH. Nizar Bachrun beserta santri, guna memberikan fasilitas pendidikan formal kepada masyarakat sekitar selain pendidikan non formal yakni madrasah diniyah.

Adapun alasan penulis tertarik mengajukan judul tersebut, karena adanya keinginan untuk mengetahui mengetahui apakah metode resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar khusus pada materi Akidah Akhlaq bagi siswa kelas 5 di MI Al-Hikmah Bangunsari.

Penelitian ini difokuskan pada Peserta Didik kelas 5 MI Al-Hikmah Bangunsari sejumlah 17 Peserta Didik. Penelitian dilakukan pada "Tema Memohon Pertolongan Allah Swt. Dengan Kalimat Thoyibah Hauqolah" jam pembelajaran: 2 Jam pelajaran dalam 1 Minggu.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

⁹ Khairunnisa, *Efektifitas Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Raudlatussshibyan Nw Belencong Tahun Ajaran 2018, Ayan*, vol. 8, 2018.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan metode pembelajaran resitasi. Di setiap akhir siklus dilaksanakan tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan metode resitasi

Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. 1) observasi, Proses kerja yaitu kegiatan pembelajaran dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan Metode resitasi yang dilaksanakan di kelas 5 pada MI Al-Hikmah Bangunsari Dolopo Madiun. 2) tes tertulis, Instrumen bentuk uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Lembar tes tertulis akan diberikan kepada peserta didik di setiap akhir pelaksanaan siklus. Hasil dari tes tertulis ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan tiga kali tes kemampuan berpikir kritis akhir siklus yaitu: tes Pra siklus, tes akhir siklus I, tes akhir siklus II. 3) dokumentasi, dengan menampilkan foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode resitasi. Foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran berlangsung

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1) Reduksi data, berdasar pada tindakan lapangan yang dimulai pada tanggal 05 Juli 2021 s/d 26 Juli 2021, sudah adanya peningkatan dalam perolehan nilai. 2) Penyajian Data adalah kegiatan analisis berupa paparan data sebagai kumpulan yang terorganisasi dan terkategoriikan sehingga memungkinkan adanya kesimpulan. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar peserta didik yaitu data yang diperoleh dari nilai akhir dari tiap siklus. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan SPSS (*Produc Moment*).

PEMBAHASAN

2.1 Metode Resitasi

2.1.1 Pengertian

Metode resitasi ini tidaklah sama dengan pemberian pekerjaan rumah, cakupan metode resitasi lebih luas. Metode resitasi merangsang siswa untuk lebih aktif secara individu ataupun kelompok. Resitasi dapat dilakukan dimana saja baik dikelas, lapangan, perpustakaan dan lain-lain¹⁰. "Pelaksanaan dapat dilaksanakan dimana saja asal tugas tersebut bisa diselesaikan"¹¹. "Resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari"¹².

2.1.2 Kelebihan Dari Metode Resitasi:

Kelebihan dari metode resitasi adalah a) Tugas lebih merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa yang diperlukan kehidupan kelak. b) Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari. c) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. d) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan¹³.

2.1.3 Kelemahan Metode Resitasi

Nilai kelemahan metode resitasi adalah: a) Siswa sulit dikontrol, apa benar mengerjakan tugas atautkah orang lain. b) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa. c) Sering memberikan tugas yang monoton, sehingga membosankan. b) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan

¹⁰ Muhajarah, "Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam."

¹¹ Tonaiyo, Ilato, and Isa, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

¹² Tonaiyo, Ilato, and Isa.

¹³ Sakila, "Metode Resitasi (Penugasan) Dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif," *Totobuang* 7, no. 1 (2019): 73-86, https://www.researchgate.net/publication/336216019_METODE_RESITASI_PENUGASAN_DALAM_PEMBELAJARAN_MENEMUKAN_GAGASAN_DARI_ARTIKEL_DAN_BUKU_MELALUI_MEMBACA_EKSTENSIF_Recitation_Methods_in_Learning_Find_Ideas_from_Articles_and_Books_Through_Reading_Extensi.

perbedaan individu siswa. c) Sering memberikan tugas yang monoton, sehingga membosankan¹⁴.

2.1.4 Langkah-Langkah Metode Resitasi

Berikut ini merupakan langkah-langkah metode resitasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah atau fase, yaitu sebagai berikut: 1). **Fase pemberian tugas**. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta adanya petunjuk yang dapat membantu dan disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut. 2). **Fase pelaksanaan tugas**. Dalam fase ini diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri, mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis. 3). **Fase pertanggung jawaban tugas**. Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non-tes atau cara lainnya.¹⁵

2.1.5 Definisi Prestasi Belajar

Beberapa definisi tentang prestasi hasil belajar. a) Prestasi Belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu¹⁶. b) Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar¹⁷. c) Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu¹⁸. d) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru¹⁹. e) Prestasi belajar merupakan hasil

¹⁴ Sakila.

¹⁵ Muchlisin Riadi, "Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, Dan Langkah-Langkah Pembelajaran) - KajianPustaka.Com," Oktober 12, 2020, accessed October 14, 2021, <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>.

¹⁶ "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Ahli - Wawasan Pendidikan," accessed October 9, 2021, <https://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli.html>.

¹⁷ "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Ahli - Wawasan Pendidikan."

¹⁸ Ni Luh Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," no. 1 (2017): 10, <https://www.researchgate.net/publication/315105651>.

¹⁹ "Arti Kata Prestasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed October 9, 2021, <https://kbbi.web.id/prestasi>.

belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional²⁰.

Dari beberapa definisi diatas, penulis mengimplementasikan prestasi belajar dalam pengertian pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu, dimana pencapaian hasil pembelajaran dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh Madrasah sesuai dengan standar yang ada.

2.1.6 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran haruslah masuk kepada tiga ranah sebagaimana berikut: 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. c) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan²¹.

Secara aplikatif dari ketiga indikator hasil belajar diatas sebagai obyek pelaksanaan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlaq Tema *Memohon Pertolongan Allah Swt Dengan Kalimat Hauqolah*. Bentuk dari instrumen penilaiannya adalah: a) Ranah kognitif berupa instrumen hasil tes tulis pilihan ganda atau isian. b) Ranah afektif berupa instrumen tes rubrik penilaian sikap yang menjawab pertanyaan dengan mencentang jawaban sesuai keinginan pribadi dengan pilihan "sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju". c) Ranah psikomotorik berupa rubrik penilaian tugas bisa berupa "hafalan, membaca, menulis, kelompok".

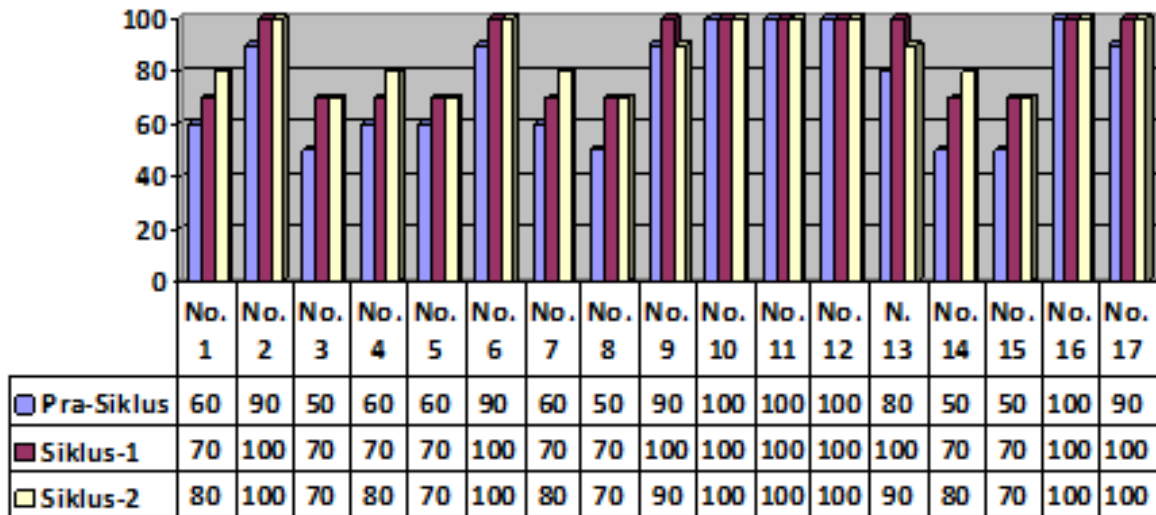
²⁰ "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Ahli - Wawasan Pendidikan."

²¹ Homroul Fauhah and Rosy Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa No Title," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 325, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>.

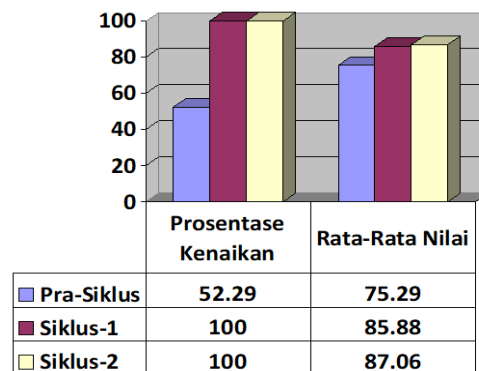
2.1 Analisis Hasil Penelitian

2.1.1 Perolehan Nilai

Grafik-1: Perolehan Nilai Pada Pra-Siklus, Siklus-1 Dan Siklus-2



Grafik-2: Perolehan Prosentase Ketercapaian KKM Dan Nilai Rata-Rata Pada Pra-Siklus, Siklus-1 Dan Siklus-2



Tabel-1: Jumlah Perolehan Nilai pada Pra-Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2

No.	Rentang Nilai	Penilaian			Ket.
		Pra-Siklus	Siklus-1	Siklus-2	
1	90 - 100	4	9	9	Tetap
2	80 - 89	4	-	4	Naik
3	70 - 79	1	8	4	Tetap
4	60 - 69	4	-	-	-
5	50 - 59	4	-	-	-

Perolehan nilai pada pra-siklus, siklus-1 dan siklus-2 terlihat adanya kenaikan yang signifikan, terlihat jelas pada perbandingan di nilai pra-siklus dan siklus-2 dengan status adanya kenaikan nilai.

2.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

2.1.2.1 Data Uji Validitas

Tabel-2: Data uji Validitas Pra-Siklus

No	r_{xy}	R tabel 5% (17 siswa)	Keterangan
1	0,955	0.482	Valid
2	0,753	0.482	Valid
3	0,909	0.482	Valid
4	0,948	0.482	Valid

Pengujian data pra-siklus pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPSS, sehingga tingkat ke-valid-an data dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel-3: Data uji Validitas Siklus-1

No	r_{xy}	R tabel 5% (17 siswa)	Keterangan
1	0,919	0.482	Valid
2	0,767	0.482	Valid
3	0,890	0.482	Valid
4	0,961	0.482	Valid

Pengujian data siklus-1 pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana pada nilai pra-siklus, sehingga tingkat ke-valid-an data dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel-4: Data uji Validitas Siklus-1

No	r_{xy}	R tabel 5% (17 siswa)	Keterangan
1	0,957	0.482	Valid
2	0,732	0.482	Valid
3	0,938	0.482	Valid
4	0,971	0.482	Valid

Pengujian data siklus-2 pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana pada nilai pra-siklus dan siklus-1, sehingga tingkat kevalidan data dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.2.2 Data Uji Reliabilitas

Tabel-5: Data uji Reliabilitas Pra-Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2

Variabel	r_{xy}	R tabel 5% (17 siswa)	Keterangan
Pra-Siklus	0,883	0,482	Reliabel
Siklus-1	0,890	0,482	Reliabel
Siklus-2	0,913	0,482	Reliabel

Uji data reabilitas nilai pra-siklus siklus-1 dan siklus-2 menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana pengujian terhadap nilai validitas

2.3. Relevansi Metode Resitasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas 5 Pada Mi Al-Hikmah Bangunsari

Untuk mengetahui apakah metode ini relevan digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar, maka dapat kita lihat pada hasil nilai di setiap siklusnya khususnya pada ranah kognitif. kenapa demikian, karena penerapan metode resitasi ini lebih tepat kepada ranah kognitif. Nilai siklus ranah Kognitif pada siklus-1: 85,88 pada siklus-2: 87,06. Artinya naik: 1.18. dengan demikian metode resitasi ini memang relevan jika digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas pada mi al-hikmah Bangunsari.

2.4 Efektivitas Metode Resitasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas 5 Pada Mi Al-Hikmah Bangunsari

Hasil penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas 5 di MI Al-Hikmah Bangunsari berjalan sesuai dengan konsep yang tertuang di dalam RPP, dimana RPP sebagai patokan utama saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi ini. Pelaksanaan metode resitasi meliputi tiga tahap: yang pertama

perencanaan yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan kisi-kisi materi yang akan diajarkan, dan menyiapkan sumber belajar. Yang kedua pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal pembelajaran yaitu guru melakukan apersepsi atas materi pada pertemuan kemari, kegiatan inti pembelajaran yaitu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi dengan mengamati, mencari sumber materi, mendiskusikan, mengumpulkan hasil pengamatan dan hasil diskusi, lalu siswa diminta untuk mempresentasikan di dalam kelas, kemudian guru menarik kesimpulan dari apa yang dihasilkan para siswa yang dengan menggunakan metode resitasi tersebut. Dan yang ketiga adalah evaluasi yaitu memberikan tugas untuk mengerjakan LKPD guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan dan sebagai bahan pembenahan terhadap hasil yang telah diperoleh siswa. Dengan menggunakan metode resitasi ini akan lebih mengoptimalkan tingkat keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas dan mencari informasi terkait dengan materi pelajarannya.

Setelah melaksanakan proses sebagaimana diatas dan setelah melaksanakan penugasan berupa mengerjakan LKPD sesuai dengan siklusnya, maka didapatkan perolehan nilai serta prosentase sebagai berikut: perolehan nilai Kognitif pada siklus-1: 85,88 pada siklus-2: 87,06. Artinya naik: 1,18. perolehan nilai afektif pada siklus-1: 89,41 pada siklus-2:89,26. Artinya turun: 0,15. Perolehan nilai kelompok pada siklus-1: 86,47 pada siklus-2 89,41. Artinya naik: 0,99. Perolehan nilai psikomotor pada siklus-1: 90,69 pada siklus-2 90,69. Artinya tetap. Perolehan nilai secara rata-rata keseluruhan (average) pada siklus-1: 88,11 pada siklus-2: 89,11 artinya nilai naik sebesar: 0,99. Secara singkatnya perolehan hasil nilai pada pra-siklus prosentase pencapaian KKM sebanyak 52,29% dengan nilai Rata-rata 75,29. Pada siklus-1 pencapaian KKM sebanyak 100% dengan nilai Rata-rata 85,88. dan pada siklus-2 pencapaian KKM juga tetap pada 100% dengan nilai Rata-rata 87,06. Dan dengan adanya kevalidan dan realibilitas data pada pra-siklus, siklus-1 dan siklus-2, serta adanya kenaikan prosentase dari tahap pra-Siklus, Siklus-1 dan Siklus-2, maka maka pengambilan nilai siklus sudah cukup dan dapat diambil simpulan bahwa metode resitasi ini sangat relevan dan efektif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 5 MI Al-Hikmah Bangunsari pada mata pelajaran Akidah Akhlaq Tema *Memohon Pertolongan Allah Swt Dengan Kalimat Hauqolah*.

KESIMPULAN

Penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlaq sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dimana kesimpulan ini didasarkan pada nilai pra-siklu, siklus-1 dan siklus-2 dg nilai prosentase secara keseluruhan dari pra siklus pencapaian KKM sebanyak 52,29% dengan nilai Rata-rata 75,29. Pada siklus-1 pencapaian KKM sebanyak 100% dengan nilai Rata-rata 85,88. dan pada siklus-2 pencapaian KKM juga tetap pada 100% dengan nilai Rata-rata 87,06.

REFERENSI

- “Arti Kata Prestasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed October 9, 2021. <https://kbbi.web.id/prestasi>.
- Dkk, Dendy Sugono; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 28 Oktober. Jakarta, 2008.
- Ekayani, Ni Luh Putu. “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” no. 1 (2017): 10. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>.
- Fauhah, Homroul, and Rosy Brilliant. “Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa No Title.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 325. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>.
- Khairunnisa. *Efektifitas Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Raudlatusslibyan Nw Belencong Tahun Ajaran 2018. Ayan*. Vol. 8, 2018.
- Mar’atussolikah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Hukum Bacaan Idghom.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. 1 (2013): 1–64.
- Mariyam, S., R. Triwoelandari, and K. H Nawawi. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor.” *Jurnal Mitra Pendidikan* 2, no. 11 (2018): 1282–96. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/438>.
- Muhajarah, Kurnia dan Muhammad Nuqlir Bariklana. “Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam.” *Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2021): 1–14.
- Muhammad Imanulloh. “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Nu 1 Patikraja Banyumas,” 2015, 68.
- “Pengertian Prestasi Belajar Menurut Ahli - Wawasan Pendidikan.” Accessed October 9, 2021. <https://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli.html>.
- Riadi, Muchlisin. “Metode Resitasi (Pengertian, Tujuan, Jenis, Dan Langkah-Langkah Pembelajaran) - KajianPustaka.Com.” Oktober 12, 2020. Accessed October 14,

2021. <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/metode-resitasi-atau-penugasan.html>.
- Sadam. "Efektivitas Metode Resitasi Dan Metode Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto," no. Mi (2011).
- Sakila. "Metode Resitasi (Penugasan) Dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif." *Totobuang* 7, no. 1 (2019): 73-86. https://www.researchgate.net/publication/336216019_METODE_RESITASI_PENUGASAN_DALAM_PEMBELAJARAN_MENEMUKAN_GAGASAN_DARI_ARTIKEL_DAN_BUKU_MELALUI_MEMBACA_EKSTENSIF *Recitation Methods in Learning Find Ideas from Articles and Books Through Reading Extensi*.
- Suryani, Irma. "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Bhakti Pemuda Lampung Selatan." *Endocrine*, no. Juli (2020): 72.
- Tonaiyo, Husain, Rosman Ilato, and Rusli Isa. "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020): 12-18. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4468>.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).